

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan Tn.R dengan gangguan pola tidur akibat AML di ruang Gopala RSD Mangusada, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan

Pada Tn.R dengan gangguan pola tidur, didapatkan data mayor berupa mengeluh sulit tidur, mengeluh sering terjaga, mengeluh tidak puas tidur, mengeluh pola tidur berubah dan mengeluh istirahat tidak cukup. Data mayor yang ditemukan pada pasien tersebut telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

2. Diagnosis keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian pada Tn.R yaitu gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur dibuktikan dengan pasien mengeluh sulit tidur, mengeluh sering terjaga, mengeluh tidak puas tidur, mengeluh pola tidur berubah, mengeluh istirahat tidak cukup serta tampak lemas dan pucat. Hal tersebut telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Perencanaan keperawatan

Yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan pola tidur adalah dukungan tidur dan edukasi aktivitas/istirahat. Intervensi pendukung yang digunakan yaitu terapi nonfarmakologi terap relaksasi yaitu berupa terapi akupresure diberikan selama 5x24 jam.

4. Implementasi keperawatan

Telah diberikan pada Tn.R yaitu selama 5x24 jam sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya dan telah sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), yaitu terapi relaksasi dengan terapi akupresure.

5. Evaluasi keperawatan

Yang didapatkan pada Tn.R setelah pemberian intervensi keperawatan selama 5x24 jam , berupa data subjektif pasien mengatakan kesulitan tidurnya berkurang, tidur terasa lebih nyenyak, tidak sering terbangun di malam hari seperti sebelumnya dan pasien mengatakan tidur siang sudah tidak terlalu lama hanya 1 jam saja. Data objektif pasien tampak lebih segar dan tidak lemas

B. Saran

Berdasarkan pembahasan ini penulis memberikan saran yaitu :

1. Bagi petugas kesehatan di RSD Mangusada

Mengacu pada hasil laporan kasus ini diharapkan petugas kesehatan dapat mengikuti pelatihan mengenai terapi kupresure, untuk mengurangi keluhan gangguan pola tidur pada pasien aml.

2. Bagi Pasien

Dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada pasien serta keluarga sehingga lebih memahami mengenai terapi kupresure, untuk mengurangi keluhan gangguan pola tidur pada pasien aml yang mengalami gangguan pola tidur.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan laporan kasus ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk pengkajian lebih lanjut, laporan kasus ini dapat dikembangkan dengan teori teori terbaru serta didukung oleh jurnal ilmiah yang ada dan untuk peneliti selanjutnya agar bisa mengambil responden lebih dari 1 sebagai perbandingan hasil.